

**AGROWISATA NANAS DESA MADU SARI
KABUPATEN KUBU RAYA**

TUGAS AKHIR

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Disusun oleh :

RAHMI FANNISANINGRUM

NIM D1031191026



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

PONTIANAK

2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186 Email: ft@untan.ac.id Website: <http://teknik.untan.ac.id>

LEMBARAN PENGESAHAN

**AGROWISATA NANAS DESA MADU SARI
KABUPATEN KUBU RAYA**

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh

Rahmi Fannisaningrum
NIM. D1031191026

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 13 Juni 2023 dan diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Dosen Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama,

Penguji Utama,

M. Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc
NIP 197906022002121004

Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D
NIP 198108172008011012

Pembimbing Pendamping,

Penguji Pendamping,

M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc
NIP 198003062002121003

Afrilyno, S.T., M.Sc
NIP 197504052008011014

Pontianak, 13 Juni 2023
Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Fannisaningrum

NIM : D1031191026

Menyatakan bahwa Proyek Tugas Akhir yang berjudul “Agrowisata Nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi dan hukuman dikemudian hari apabila pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Pontianak, 13 Juni 2023

Rahmi Fannisaningrum
D1031191026

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis telah diberikan kesempatan dan kemampuan untuk menyelesaikan proyek Tugas Akhir mengenai “Agrowisata Nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya”. Tulisan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Tugas Akhir. Dalam penyusunan tulisan, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Kepala Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., PhD., selaku Kepala Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Muhammad Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberi masukan dalam menyusun dan menulis Proyek Tugas Akhir ini.
5. Bapak Muhammad Nurhamsyah, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberi masukan dalam menyusun dan menulis Proyek Tugas Akhir ini.
6. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan dukungan moral dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini.
7. Saudara penulis Pinantun Wiguna Kusuma Paksi dan Revariza Thifa Ratu Swari yang telah memberikan dukungan secara langsung dan tidak langsung selama penulisan Proyek Tugas Akhir ini.
8. Teman terdekat penulis Amelia Gresia Andari yang telah menemani penulis dari awal penulisan hingga terselesaikannya Proyek Tugas Akhir ini.
9. Teman terdekat penulis Yasmine Alifia Amanda dan Rafly Ihza Nugraha serta Andra Almeina yang telah memberikan dukungan secara langsung dan tidak langsung selama penulisan Proyek Tugas Akhir ini.
10. Teman – teman penulis dalam Program Studi Arsitektur maupun diluar Program Studi Arsitektur.

11. Pihak – pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Proyek Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan laporan ini. Penulis juga berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

Salah satu Desa di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang memiliki potensi dalam hasil pertanian tanaman nanas adalah Desa Madu Sari. Desa Madu Sari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Raya yang memiliki luas lahan berupa hamparan lahan gambut sehingga berpotensi sebagai desa yang memproduksi komoditas hortikultura. Desa Madu Sari memiliki potensi hasil produksi komoditas nanas yang berlimpah, dimana setiap harinya dapat memasok buah sebanyak ± 600 buah/minggu ketika bukan musim dan ± 2.000 buah/minggu ketika musim. Berdasarkan potensi tersebut, Desa Madu Sari memiliki potensi wisata pada komoditas hortikulturanya, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut dan dijadikan destinasi agrowisata, didukung letak geografis dan jarak Desa ini dengan pusat Ibu Kota Kabupaten Kubu Raya dan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat.

Untuk mengembangkan potensi tersebut maka permasalahan dalam tugas akhir ini adalah bagaimanakah fasilitas yang diperlukan serta perancangannya dalam mewujudkan perancangan Agrowisata Nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya sebagai tujuan wisata berbasis agrowisata. Tujuan dalam perancangan tugas akhir ini menyusun konsep rancangan yang dapat dijadikan acuan pengembangan agrowisata yang efektif dan efisien guna mewadahi kegiatan dan penyediaan fasilitas wisata.

Mengacu kepada potensi dan kondisi eksisting pada kawasan tersebut maka konsep tapak memungkinkan dikembangkan melalui konsep *Open Space*, yang selanjutnya di dalam pra rancangan dikembangkan melalui tiga zona kawasan yang terdiri dari zona penerimaan, zona rekreasi, dan zona edukasi. Perancangan fasilitas pada kawasan agrowisata terdiri dari tiga massa yaitu massa 1 (area pengelola, area penerimaan, galeri produk, aula, mushola dan market), massa 2 (restoran dan cafe), dan massa 3 (area pengolahan).

Kata Kunci : Agrowisata Nanas, Desa Madu Sari, Kubu Raya

ABSTRACT

One of the villages in Sungai Raya District, Kubu Raya Regency, which has the potential for pineapple farming is Madu Sari Village. Madu Sari Village is one of the villages in Sungai Raya District which has a land area of expanse of peat land so it has the potential to become a village that produces horticultural commodities. Madu Sari Village has the potential for abundant production of pineapple commodities, which can supply ± 600 fruit/week during the off-season and ± 2.000 fruit/week during the season. Based on this potential, Madu Sari Village has tourism potential in its horticultural commodities, so it can be further developed and made into an agro-tourism destination, supported by the geographical location and distance of this village from the center of the capital city of Kubu Raya Regency and the capital city of West Kalimantan province.

To develop this potential, the problem in this final project is how the facilities are needed and the design in realizing the design of Pineapple Agrotourism in Madu Sari Village, Kubu Raya Regency as an agro-tourism-based tourist destination. The goal in designing this final project is to formulate a design concept that can be used as a reference for the development of effective and efficient agro-tourism to accommodate activities and provide tourism facilities.

Referring to the potential and existing conditions in the area, the site concept allows it to be developed through the Open Space concept, which is further developed in pre-design through three regional zones consisting of a reception zone, a recreation zone, and an education zone. The design of facilities in the agro-tourism area consists of three masses, namely mass 1 (management area, reception area, product gallery, hall, prayer room, and market), mass 2 (restaurants and cafes), and mass 3 (processing area).

Keywords: *Pineapple Agrotourism, Madu Sari Village, Kubu Raya Regency*

DAFTAR ISI

JUDUL TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Perancangan	6
1.4 Sasaran Perancangan	7
1.5 Lingkup Perancangan	7
1.6 Metode Perancangan.....	7
1.7 Sistematika Laporan/Penulisan.....	9
1.8 Diagram Alir Perancangan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Teori Pariwisata dan Agrowisata	11
2.1.1 Pariwisata	11
2.1.2 Pengertian Agrowisata	13
2.1.3 Klasifikasi Agrowisata	14
2.1.4 Prinsip-prinsip Agrowisata.....	15
2.1.5 Kegiatan Agrowisata.....	17
2.1.6 Komoditi Nanas	18
2.2 Tinjauan Arsitektural.....	19
2.2.1 Persyaratan Bangunan Fasilitas Pusat Wisata.....	19
2.2.2 Aspek Perancangan Agrowisata.....	27
2.2.3 Persyaratan Pengembangan Kawasan Agrowisata.....	29
2.3 Data Umum Lokasi.....	30
2.3.1 Kondisi Geografis	30
2.3.2 Demografis Penduduk.....	32
2.3.3 Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan.....	33

2.4	Studi Kasus/Preseden	36
2.4.1	Taman Buah Mekarsari	36
2.4.2	Sabah Agriculture Park	37
2.4.3	Nirwana Agrowisata Terpadu Cisarua (Agrowisata Gunung Mas)	39
2.4.4	Komparasi Studi Kasus	40
BAB III LANDASAN KONSEPTUAL		41
3.1	Analisis Fungsi Kawasan.....	41
3.2	Analisis Internal.....	42
3.2.1	Analisis Pelaku Kegiatan, Aktivitas Pelaku Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	42
3.2.2	Analisis Persyaratan Ruang.....	51
3.2.3	Analisis Besaran Ruang	54
3.2.4	Analisis Hubungan Ruang.....	64
3.2.5	Analisis Zonasi.....	65
3.2.6	Analisis Organisasi Ruang	66
3.3	Analisis Eksternal	69
3.3.1	Analisis Perletakkan.....	70
3.3.2	Analisis Zoning	73
3.3.3	Analisis Orientasi	75
3.3.4	Analisis Sirkulasi	77
3.3.5	Analisis Vegetasi.....	79
3.4	Analisis Tata Massa Bangunan.....	80
3.5	Analisis Fisika Bangunan	82
3.5.1	Analisis Pencahayaan.....	82
3.5.2	Analisis Penghawaan	83
3.5.3	Analisis Akustika	84
3.6	Analisis Utilitas	84
3.6.1	Analisis Kebutuhan Air.....	84
3.6.2	Sistem Pembuangan Limbah.....	86
3.6.3	Sistem Jaringan Listrik.....	87
3.6.4	Sistem Penanganan Kebakaran	87
3.6.5	Sistem Keamanan Bangunan.....	87
3.6.6	Sistem Komunikasi dan informasi	88
3.7	Analisis Struktur	88
3.7.1	Pondasi	88
3.7.2	Kolom, Pembalokan, dan Lantai	88

3.7.3	Atap.....	89
BAB IV	KONSEP.....	90
4.1	Fungsi, Ide, dan Tema Kawasan.....	90
4.2	Konsep Internal.....	92
4.2.1	Program Ruang.....	93
4.2.2	Besaran Ruang	93
4.2.3	Skematik Tata Ruang Dalam	98
4.3	Konsep Eksternal.....	99
4.3.1	Konsep Perletakkan.....	99
4.3.2	Konsep Orientasi.....	100
4.3.3	Konsep Zoning	100
4.3.4	Konsep Sirkulasi	101
4.3.5	Konsep Vegetasi.....	102
4.3.6	Skematik Tata Ruang Luar.....	102
4.4	Konsep Tata Massa Bangunan	103
4.5	Konsep Fisika Bangunan	104
4.6	Konsep Utilitas	105
4.6.1	Sistem Jaringan Air Bersih.....	105
4.6.2	Sistem Sanitasi dan Sistem Air Limbah.....	105
4.6.3	Jaringan Listrik.....	106
4.6.4	Sistem Pemadam Kebakaran.....	107
4.6.5	Sistem Keamanan Bangunan.....	107
4.6.6	Sistem Komunikasi dan Informasi.....	107
4.7	Konsep Struktur	108
4.7.1	Pondasi (Struktur Bawah)	108
4.7.2	Atap	108
4.7.3	Dinding dan Lantai.....	109
BAB V	PRA RANCANGAN	110
5.1	Situasi	110
5.2	Siteplan	111
5.3	Denah.....	112
5.4	Tampak.....	114
5.5	Potongan	116
5.6	Suasana Eksterior	117
5.7	Suasana Interior	121
BAB VI	PENUTUP	122

6.1	Kesimpulan.....	122
6.2	Saran	122
DAFTAR PUSTAKA.....		124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kondisi Lahan Perkebunan Komoditas Nenas.....	4
Gambar 1.2.	Akses Jalan perbatasan Desa Madu Sari.....	4
Gambar 1.3.	Akses Jalan Menuju daerah perkebunan Desa Madu Sari	5
Gambar 2.1.	Panduan Visual Perancangan Pusat Informasi Wisata/TIC	20
Gambar 2.2.	Ilustrasi Layout Standar Minimal.....	21
Gambar 2.3.	Panduan Visual Perancangan Toilet.....	21
Gambar 2.4.	Panduan Visual Pergola/ Penutup Atap Pergola	22
Gambar 2.5.	Panduan Visual Perancangan Gazebo.....	22
Gambar 2.6.	Contoh ilustrasi Diagramatis Sistem Penerangan	22
Gambar 2.7.	Ilustrasi contoh desain pagar pembatas.....	23
Gambar 2.8.	Panduan Visual Perancangan Kios Cinderamata	23
Gambar 2.9.	Panduan Visual plaza pusat jajanan/ kuliner.....	24
Gambar 2.10.	Panduan Visual Tempat Ibadah	25
Gambar 2.11.	Panduan Visual gapura identitas	25
Gambar 2.12.	Ilustrasi Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki.....	26
Gambar 2.13.	Panduan Visual Perancangan Jalur Pejalan Kaki.....	26
Gambar 2.14.	Peta Administrasi Kabupaten Kubu Raya.....	31
Gambar 2.15.	Persentase Luas Wilayah Kabupaten Kubu Raya (%)	31
Gambar 2.16.	Taman Buah Mekar Sari	36
Gambar 2.17.	Taman Pertanian Sabah.....	37
Gambar 2.18.	Agrowisata Gunung Mas.....	39
Gambar 3.1.	Fungsi Agrowisata	42
Gambar 3.2.	Analisis Pelaku Agrowisata	44
Gambar 3.3.	Sistem Pengelolaan Agrowisata Nanas.....	45
Gambar 3.4.	Aktivitas Utama Agrowisata.....	45
Gambar 3.5.	Analisis Hubungan Ruang Makro.....	64
Gambar 3.6.	Analisis Hubungan Ruang Mikro.....	65
Gambar 3.7.	Analisis Zonasi.....	66
Gambar 3.8.	Analisis Organisasi Massa Bangunan	66

Gambar 3.9.	Organisasi Ruang Area Pengelola.....	67
Gambar 3.10.	Organisasi Ruang Area Perkebunan Nanas.....	67
Gambar 3.11.	Organisasi Ruang Area Pengolahan Nanas.....	67
Gambar 3.12.	Organisasi Ruang Area Servis	68
Gambar 3.13.	Organisasi Ruang Area Cafe.....	68
Gambar 3.14.	Organisasi Ruang Area Market.....	68
Gambar 3.15.	Organisasi Ruang Mushola	68
Gambar 3.16.	Organisasi Ruang Area Restoran	69
Gambar 3.17.	Lokasi Terpilih.....	70
Gambar 3.18.	Analisis Lingkungan Sekitar	71
Gambar 3.19.	Analisis Panca Indera	71
Gambar 3.20.	Analisis Kontur Tapak	72
Gambar 3.21.	Kesimpulan Analisis Perletakkan	72
Gambar 3.22.	Analisis berdasarkan Fungsi	74
Gambar 3.23.	Analisis berdasarkan Iklim dan Pergerakan.....	74
Gambar 3.24.	Kesimpulan Analisis Zoning.....	75
Gambar 3.25.	Data pada Analisis Orientasi.....	75
Gambar 3.26.	Analisis Orientasi	76
Gambar 3.27.	Kesimpulan Analisis Orientasi.....	76
Gambar 3.28.	Data Sirkulasi	77
Gambar 3.29.	Analisis Akses Sirkulasi.....	77
Gambar 3.30.	Kesimpulan Analisis Sirkulasi	78
Gambar 3.31.	Kondisi Vegetasi Eksisting	79
Gambar 3.32.	Analisis Vegetasi.....	79
Gambar 3.33.	Kesimpulan Analisis Vegetasi	80
Gambar 3.34.	Pembagian Zonasi pada Tapak.....	80
Gambar 3.35.	Ruang Mikro sesuai Pembagian Zonasi	81
Gambar 3.36.	Penentuan Jalur Sirkulasi dan Titik Orientasi	81
Gambar 3.37.	Analisis Pola Massa Bangunan	82
Gambar 3.38.	Skema Jaringan Air Bersih.....	85
Gambar 3.39.	Skema Jaringan Listrik.....	87
Gambar 4.1.	Latar Belakang	90

Gambar 4.2.	Konsep Dasar Perancangan.....	91
Gambar 4.3.	Permasalahan pada Tapak	92
Gambar 4.4.	Penjabaran <i>Open Space</i>	92
Gambar 4.5.	Program Ruang sesuai Pembagian Zonasi	93
Gambar 4.6.	Skematik Tata Ruang Dalam	99
Gambar 4.7.	Konsep Perletakkan.....	99
Gambar 4.8.	Konsep Orientasi.....	100
Gambar 4.9.	Konsep Zoning	100
Gambar 4.10.	Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki.....	101
Gambar 4.11.	Gazebo sebagai salah satu <i>sreet furniture</i>	101
Gambar 4.12.	Konsep Sirkulasi	101
Gambar 4.13.	Konsep Vegetasi.....	102
Gambar 4.14.	Skematik Tata Ruang Luar.....	103
Gambar 4.15.	Gubahan Bentuk Massa Bangunan	103
Gambar 4.16.	Analisis Fisika Bangunan.....	104
Gambar 4.17.	Konsep Jaringan Air.....	105
Gambar 4.18.	Konsep Jaringan Sanitasi dan Air Limbah.....	106
Gambar 4.19.	Konsep Jaringan Listrik	106
Gambar 4.20.	Konsep Jaringan CCTV	107
Gambar 4.21.	Konsep Jaringan Komunikasi dan Informasi	108
Gambar 5.1.	Gambar Situasi.....	110
Gambar 5.2.	Gambar Siteplan.....	112
Gambar 5.3.	Gambar Denah Bangunan Penerimaan	113
Gambar 5.4.	Gambar Denah Bangunan <i>Resto and Café</i>	113
Gambar 5.5.	Gambar Denah Bangunan Pengolahan.....	114
Gambar 5.6.	Tampak Kawasan	115
Gambar 5.7.	Tampak Bangunan Penerimaan.....	115
Gambar 5.8.	Tampak Bangunan <i>Resto and Cafe</i>	115
Gambar 5.9.	Tampak Bangunan Pengolahan.....	116
Gambar 5.10.	Potongan Kawasan	116
Gambar 5.11.	Potongan Bangunan Penerimaan.....	116
Gambar 5.12.	Potongan Bangunan <i>Resto and Cafe</i>	117

Gambar 5.13.	Perspektif Mata Burung	117
Gambar 5.14.	Suasana Bangunan Penerimaan (Massa 1).....	118
Gambar 5.15.	Suasana Bangunan <i>Resto and Café</i> (Massa 2)	118
Gambar 5.16.	Suasana Bangunan Pengolahan (Massa 3).....	118
Gambar 5.17.	Suasana Area Parkir	119
Gambar 5.18.	Suasana Area Perkebunan.....	119
Gambar 5.19.	Suasana Area Makan <i>Outdoor Resto</i>	120
Gambar 5.20.	Suasana Area Makan <i>Outdoor Café</i>	120
Gambar 5.21.	Suasana Area Gazebo.....	120
Gambar 5.22.	Suasana Aula <i>Outdoor</i>	120
Gambar 5.23.	Area Makan Resto.....	121
Gambar 5.24.	Area Pengolahan	121
Gambar 5.25.	Area Market	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021	2
Tabel 1.2.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Nenas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021	3
Tabel 2.1.	Aspek Perancangan Agrowisata.....	27
Tabel 2.2.	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Tahun 2021	32
Tabel 2.3.	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021	33
Tabel 2.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021	34
Tabel 2.5.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021	34
Tabel 2.6.	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2013-2021	34
Tabel 2.7.	Jumlah Kecamatan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2013-2021	35
Tabel 2.8.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020 dan 2021.....	36
Tabel 3.1.	Aktivitas Pelaku Kegiatan Agrowisata	46
Tabel 3.2.	Analisis Kebutuhan Ruang Berdasarkan Kelompok Ruang ...	50
Tabel 3.3.	Analisis Persyaratan Ruang.....	52
Tabel 3.4.	Analisis Besaran Ruang	54
Tabel 3.5.	Estimasi Kebutuhan Air Bersih.....	85
Tabel 4.1.	Besaran Ruang	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kubu Raya merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Mempawah pada tahun 2007, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Kubu Raya terdiri dari 9 kecamatan, 118 desa dan 448 dusun. Kabupaten Kubu Raya memiliki luas 698.520 hektar atau sekitar 4,76 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

Penggunaan lahan pada wilayah Kabupaten Kubu Raya sendiri terbagi menjadi dua yaitu lahan pertanian dan lahan bukan pertanian. Lahan pertanian sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu lahan sawah dan lahan pertanian bukan sawah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017, luas lahan sawah di Kabupaten Kubu Raya pada Tahun 2017 adalah 79.000 Ha dan luas lahan pertanian bukan sawah pada Tahun 2017 adalah 552.000 Ha dengan wilayah perkebunan seluas 101.552 Ha. Ditinjau dari luasan penggunaan lahan di Kabupaten Kubu Raya dapat diartikan bahwa perekonomian Kabupaten Kubu Raya, tergantung pada potensi yang salah satunya terdapat pada dukungan sumber daya alamnya, antara lain potensi pertanian yang menghasilkan bahan pangan serta pertanian yang menghasilkan sayur-sayuran dan buah-buahan.

Kabupaten Kubu Raya sebagian besar wilayahnya merupakan tanah gambut dengan luasan lahan gambut seluas 48.763 ha (BRG, 2017). Dari kondisi tersebut wilayah kabupaten Kubu Raya memiliki potensi dalam pengembangan lahan agribisnis hortikultura. Salah satu komoditi hortikultura yang dapat beradaptasi dan tumbuh dengan baik dalam kondisi lahan marginal seperti lahan gambut di Kubu Raya ini adalah tanaman nanas (*Ananas Comosus*).

Berdasarkan Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura Kabupaten Kubu Raya (2022), pada tahun 2021 terdapat 24 jenis komoditi tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan yang ditanam dan dipanen oleh masyarakat

di Kabupaten Kubu Raya pada Tahun 2021. Dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini luas panen produksi tertinggi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan di Kabupaten Kubu Raya terbanyak terdapat pada tanaman nenas (nanas) dengan jumlah produksi sebesar 69.757,18 ton.

Tabel 1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021

No.	Jenis Tanaman	Tan. Hasil (Pohon, rumpun*)	Rata-Rata Produksi (Kw/pohon, rumpun*)	Produksi (Ton)
1.	Alpukat	24	0,29	0,68
2.	Belimbing	1.541	0,38	58,36
3.	Buah Naga	56	0,16	0,88
4.	Duku/Langsar/Kokosan	10.804	0,94	1.015,05
5.	Durian	8.469	1,16	978,52
6.	Jambu Air	2.384	0,38	91,38
7.	Jambu Biji	2.400	0,93	223,31
8.	Jengkol	3.275	1,08	354,24
9.	Jeruk Lemon	5	0,17	0,09
10.	Jeruk Siam/Keprook	18.305	0,33	602,96
11.	Lengkeng	247	0,19	4,80
12.	Mangga	1.836	0,45	81,82
13.	Manggis	2.033	0,41	83,93
14.	Melinjo	603	0,39	23,61
15.	Nangka/Cempedak	17.609	0,60	1.061,26
16.	Nenas	5.617.741	0,12	69.757,18
17.	Pepaya	4.393	0,97	428,19
18.	Petai	939	0,45	41,97
19.	Pisang	41.894	1,12	4.689,62
20.	Rambutan	10.127	0,77	782,92
21.	Salak	1.257	0,13	16,86
22.	Sawo	1.016	0,89	90,78
23.	Sirsak	1.112	0,34	37,52
24.	Sukun	632	0,63	39,52

Sumber: Statistik Pertanian Tanaman Holtikultura Kabupaten Kubu Raya 2021, 2022

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya (2022), pada tahun 2021 luas panen dan produksi tanaman nenas berdasarkan kecamatan di kabupaten Kubu Raya dengan produksi terbanyak terletak di kecamatan Sungai Raya dengan jumlah total produksi 65.609,60 ton. Dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Nenas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021

No.	Kecamatan	Tan. Hasil (Rumpun)	Rata-Rata Hasil Produksi (Kw/Rumpun)	Produksi (Ton)
1.	Batu Ampar	591	0,04	2,38
2.	Terentang	550	0,07	3,78
3.	Kubu	25.000	0,06	160,67
4.	Telok Pakedai	525	0,07	3,76
5.	Sungai Kakap	86.876	0,40	3.474,90
6.	Rasau Jaya	1.575	0,13	20,99
7.	Sungai Raya	5.440.124	0,12	65.609,60
8.	Sungai Ambawang	30.000	0,06	190,00
9.	Kuala Mandor B	32.500	0,09	291,10

Sumber: Statistik Pertanian Tanaman Holtikultura Kabupaten Kubu Raya 2021, 2022

Salah satu Desa di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang memiliki potensi dalam hasil pertanian tanaman nanas adalah Desa Madu Sari. Lebih lanjut menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya (2019), Desa Madu Sari secara kewilayahan terletak di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang berbatasan dengan Sungai Kapuas dan Desa Kapur (Barat), Kec. Sungai Ambawang (Timur), Desa Sungai Ambawang (Selatan), dan Kec. Sungai Ambawang (Utara). Luas wilayah keseluruhan Desa Madu Sari mencapai ± 24.110 (Km²). Desa Madu Sari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Raya yang memiliki luas lahan berupa hamparan lahan gambut sehingga berpotensi sebagai desa yang memproduksi komoditas hortikultura.

Sebagai desa yang menghasilkan komoditas nanas, Desa Madu Sari secara umum memiliki potensi di bidang pertanian hortikultura. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota kelompok tani Desa Madu Sari Misrawi (2023), Hasil pertanian dengan komoditas nanas di Desa Madu Sari pada tahun 2022 menghasilkan sebanyak ± 45.000 buah dengan luas kebun sebesar 3 Ha. Dari data tersebut, Desa Madu Sari memiliki potensi hasil produksi komoditas nanas yang berlimpah, dimana setiap harinya dapat memasok buah sebanyak ± 600 buah/minggu ketika bukan musim dan ± 2.00 buah/minggu ketika musim (Miswari, 2023). Varietas nanas yang dikembangkan di Desa Madu Sari yaitu varietas nanas local atau nanas *Queen*

dikarenakan nanas jenis ini memiliki persediaan bibit yang sangat banyak dan mudah didapat serta perawatannya cukup mudah. Nanas yang dapat dipanen adalah nanas yang sudah berwarna kekuningan sepanjang 5 cm dimulai dari pangkal buah nanas. Dapat dilihat kondisi lahan perkebunan komoditas nanas di Desa Madu Sari pada Gambar 1.1 dibawah ini



Gambar 1.1 Kondisi Lahan Perkebunan Komoditas Nanas
Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan potensi tersebut, Desa Madu Sari memiliki potensi wisata pada komoditas hortikulturanya, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut dan dijadikan destinasi agrowisata, didukung letak geografis dan jarak Desa ini dengan pusat Ibu Kota Kabupaten Kubu Raya dan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, Desa Madu Sari memiliki akses jalan yang baik sebagai pendukung pengembangan agrowisata di desa tersebut. Hal ini menjadikan Desa Madu Sari dapat memiliki potensi unggulan yang dapat dikembangkan lebih lanjut tergantung pengembangan sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan. Potensi tersebut sebagaimana dapat dilihat dari dukungan akses jalan menuju Desa Madu Sari yang secara jelas dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini dan gambar 1.2 menjelaskan akses jalan ke daerah perkebunan nanas.



Gambar 1.2 Akses Jalan perbatasan Desa Madu Sari
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 1.3 Akses Jalan Menuju daerah perkebunan Desa Madu Sari
Sumber: Penulis, 2023

Pada sisi lain, upaya pengembangan pariwisata juga sedang dimaksimalkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya. Hal tersebut dapat dilihat dari komitmen yang secara khusus menetapkan peraturan daerah yang berisi perencanaan tentang pembangunan kepariwisataan. Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 17 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2012-2025. Didalam ketentuan Perda tersebut mengatur lebih lanjut mengenai pembangunan kepariwisataan, visi misi, tujuan, dan sasaran. Kecamatan Sungai Raya merupakan salah satu sasaran daya tarik wisata dimana hal tersebut juga meliputi wisata agro, substansi tersebut ditentukan dalam ketentuan pasal 14 Perda No. 17 Tahun 2017.

Berdasarkan hasil wawancara Misrawi (2023), saat ini hasil panen komoditas nanas hanya sekedar dijual langsung dan sebagai konsumsi pribadi tanpa adanya pengolahan untuk meningkatkan nilai jual secara ekonomis. Penjualan dan pendistribusian secara langsung ke pasar, sangat bergantung kepada mekanisme kebutuhan pasar, hal ini berpengaruh kepada kesinambungan dan ketahanan masyarakat penghasil komoditas nanas. Ketergantungan itu menjadikan nanas terkadang dikonsumsi secara pribadi karena kebutuhan pasar secara musiman berdasarkan kondisi sosial, budaya, dan *event* keagamaan. Berdasarkan hal tersebut terlihat adanya permasalahan dalam pemasaran nanas ketika keinginan pasar berkurang masyarakat tidak dapat memanfaatkan dan mengolah hasil panen secara maksimal, sehingga hasil nanas dijadikan konsumsi pribadi bahkan terbuang tidak dimanfaatkan dan menghasilkan nilai ekonomis bagi petani. Kondisi dan permasalahan yang

dihadapi tersebut membutuhkan solusi penyelesaian melalui pengembangan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat memadai dalam rangka pengembangan untuk mendukung dan pembangunan daya tarik wisata melalui wisata agro pada Desa Madu Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Sehubungan dengan hal-hal yang telah diuraikan diatas, Desa Madu Sari memiliki potensi yang besar dalam komoditas nanas yang dapat dikembangkan untuk memberikan nilai tambah dan pendapatan masyarakatnya melalui tempat wisata yang berbasis perkebunan atau disebut dengan agrowisata. Potensi Desa Madu Sari dengan komoditas nanas dapat menjadikan Desa Madu Sari memiliki prospek yang baik dan potensial jika dapat dikembangkan dengan konsep tempat wisata. Oleh karena itu, keberadaan agrowisata di Desa Madu Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya merupakan kebutuhan yang perlu diadakan dan membutuhkan perancangan yang secara teknis dilakukan dengan mempertimbangkan potensi lokasi serta aspek pengembangan yang terpadu sebagai sarana yang dapat meningkatkan nilai wisata dan hasil panen serta mengangkat potensi desa sebagai tempat wisata yang mengolah, mengembangkan serta memperkenalkan komoditas hasil panen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan isu dan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang dapat dirumuskan bagaimanakah fasilitas yang diperlukan serta perancangannya dalam mewujudkan perancangan Agrowisata Nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya sebagai tujuan wisata berbasis agrowisata.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dasar perancangan Agrowisata Nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya adalah untuk menyusun konsep perancangan yang dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan agrowisata yang efektif dan efisien dalam mewadahi kegiatan dan penyediaan fasilitas wisata untuk para wisatawan sebagai tujuan wisata dan edukasi dalam melestarikan potensi dan pengolahan hasil komoditas nanas, untuk selanjutnya ditransformasikan ke dalam program perancangan fisik bangunan.

1.4 Sasaran Perancangan

Untuk mencapai tujuan perancangan “Agrowisata Nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya” terdapat beberapa sasaran dalam perancangan, yaitu sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi definisi, fungsi, fasilitas, dan sarana pendukung untuk Agrowisata Nanas.
2. Mengidentifikasi pelaku dan kegiatan
3. Merumuskan program ruang pada perancangan.
4. Menentukan lokasi dan melakukan analisa tapak.
5. Merumuskan dan menghasilkan konsep perancangan.
6. Menghasilkan gambar rancangan dan *Detail Engineering Design* (DED) Agrowisata Nanas.

1.5 Lingkup Perancangan

Adapun Batasan lingkup lokasi dan lingkup pembahasan pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkup lokasi yang menjadi perancangan Agrowisata Nanas yang berada di Desa Madu Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Lingkup pembahasan pada perancangan fasilitas sarana/prasarana yang diperlukan sebagai desa yang menjadi tujuan wisata berbasis agrowisata guna meningkatkan nilai tambah ekonomi serta daya tarik wisata.

1.6 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah tahapan-tahapan yang bersifat sistematis sebagai media untuk mengetahui sesuatu. Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Agrowisata Nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya yaitu metode proses perancangan lima langkah dalam buku “Pengantar Arsitektur” oleh (Snyder dan Catanese, 1984). Proses tersebut terdiri dari permulaan, persiapan, pembuatan usulan, evaluasi, dan Tindakan. Berikut merupakan kelima tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap Permulaan

Tahap permulaan merupakan proses penjabaran permasalahan yang perlu diselesaikan dari perencanaan Agrowisata Nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya. Pada perencanaan terdapat proses yang dilakukan

dan diuraikan pada Bab I yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, dan lingkup perancangan. Proses awal ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana permasalahan pada rancangan yang akan dilakukan.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap pengumpulan dan analisis informasi atau data mengenai permasalahan yang harus diselesaikan. Pada perancangan terdapat proses yang dilakukan dan diuraikan pada Bab II yaitu pemahaman secara teori terhadap agrowisata dan hal-hal pendukungnya, tinjauan arsitektural, data umum lokasi, studi preseden sejenis yang memiliki tipe yang sama dengan proyek Tugas Akhir ini.

3. Tahap Pembuatan Usulan

Tahap pembuatan usulan merupakan tahapan pengajuan usulan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan berdasarkan informasi dan data literatur yang kemudian dilakukan analisis. Pada perancangan ini, tahapan tersebut terdapat Bab III yaitu analisis fungsi, analisis internal, analisis eksternal, analisis gubahan bentuk, analisis utilitas, dan analisis struktur yang dibutuhkan dalam perancangan tugas akhir ini.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap penilaian terhadap usulan-usulan berupa analisis yang telah dihasilkan. Kemudian hasil analisis tersebut akan diolah sehingga mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan yang diuraikan pada Bab IV.

5. Tahap Tindakan

Tahap Tindakan merupakan tahapan yang terdapat pada Bab V berisi pengembangan gambar dari konsep-konsep yang diterapkan ke dalam perancangan desain berupa gambar pra-rancangan dan gambar kerja serta penyajian visual.

1.7 Sistematika Laporan/Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam Tugas Akhir ini terdiri dari tiga bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan ,masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, manfaat perancangan, lingkup lokasi dan pembahasan, metode perancangan dan sistematika terkait dengan perancangan pasar wisata.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan teoritik yang memberikan pemahaman mengenai mengenai pasar wisata, aturan, norma, standar pasar wisata, data umum lokasi, serta studi kasus/preseden.

BAB III. LANDASAN KONSEPTUAL

Bab ini berisi pembahasan analisis dan kajian tentang perancangan Agrowisata Nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya. Terdapat analisis yang dibahas pada bab ini antara lain: analisis fungsi, analisis internal, analisis eksternal, analisis gubahan bentuk, analisis utilitas, dan analisis struktur.

BAB IV. KONSEP

Bab ini berisi hasil dari konsep perencanaan dan perancangan Agrowisata Nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya.

BAB V. PRA RANCANGAN

Bab ini berisi pra rancangan Agrowisata Nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya yang merupakan pengembangan gambar dari konsep-konsep yang diterapkan ke dalam perancangan desain.

BAB VI. KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari perencanaan dan perancangan Agrowisata nanas Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang sumber-sumber yang digunakan dalam perancangan baik berupa literatur dari internet, buku panduan, jurnal, maupun media lainnya.

1.8 Diagram Alir Perancangan

